

**PEMBELAJARAN BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM SEBAGAI UPAYA
PEMBENTUKKAN KARAKTER SISWA KELAS III SD NU AL-
MUBAROK**

Ririn Inayah¹, Dina Tria², Dea Azzahra Alvredo³, Nopi Sari⁴

^{1,2,3,4}Institut Al-Ma'arif Way Kanan

ririnayah626@gmail.com¹, triad2188@gmail.com², deaazzahraalvredo@gmail.com³,
nopisari@almaarif.ac.id⁴

Abstract

Student character development is the primary goal of education in Islamic Elementary Schools (MI). One approach deemed relevant is integrated Islamic values-based learning into the learning process. This study aims to improve student character through the implementation of Islamic values-based learning. The research method used was Classroom Action Research (CAR), implemented in two cycles. The subjects were third-grade students at Nu Al-Mubarak Elementary School in Bukit Kemuning. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results showed an increase in students' religious character, honesty, discipline, responsibility, and cooperation after the implementation of Islamic values-based learning. Therefore, Islamic values-based learning is effective in supporting the character development of Islamic Elementary School students. Character education is a learning process that accustoms children to think, behave, and help individuals live and work together within their families, communities, and the nation, as well as helping others make responsible decisions. Character education in Islamic Elementary Schools plays a strategic role because it emphasizes not only cognitive aspects but also moral development through the internalization of Islamic values in the learning process.

Keywords: *Islamic Values, Character Building, PTK, Madrasah Ibtidaiyah.*

Abstrak

Pembentukan karakter siswa merupakan tujuan utama pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI). Salah satu pendekatan yang dinilai relevan adalah pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD NU Al-Mubarak Bukit Kemuning. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama siswa setelah diterapkan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa madrasah ibtidaiyah. Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran dengan membiasakan anak untuk berfikir, berperilaku, dan membantu individu untuk hidup dan bekerja sama seperti keluarga, masyarakat, dan bangsa, serta membantu orang lain untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pendidikan karakter madrasah ibtidaiyah memiliki peran strategis karena tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan akhlak melalui internalisasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Islam, Pembentukan Karakter, PTK, Madrasah Ibtidaiyah.

A. PENDAHULUAN

Penelitian Ini Memiliki Unsur Kebaruan (Novelty) Pada Integrasi Sistematis Nilai-Nilai Islam Ke Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Yang Berfokus Pada Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Berbeda Dengan Penelitian Sebelumnya Yang Cenderung Menempatkan Pendidikan Karakter Sebagai Kegiatan Tambahan, Penelitian Ini Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Secara Langsung Dalam Proses Pembelajaran Kelas.

Pendidikan Tidak Hanya Bertujuan Untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Peserta Didik, Tetapi Juga Aspek Afektif Dan Psikomotorik, Khususnya Pembentukan Karakter. Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Lembaga Pendidikan Dasar Berciri Khas Islam Memiliki Peran Strategis Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Sejak Dini.

Nilai-Nilai Islam Seperti Kejujuran, Tanggung Jawab, Disiplin, Dan Religiusitas Perlu Diintegrasikan Dalam Proses Pembelajaran Agar Dapat Membentuk Karakter Siswa Secara Utuh. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Berfungsi Mengembangkan Kemampuan Dan Membentuk Watak Serta Peradaban Bangsa Yang Bermartabat Oleh Karena Itu, Pendidikan Karakter Menjadi Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Proses Pendidikan Formal, Terutama Pada Jenjang Pendidikan Dasar.

Nilai-Nilai Islam Seperti Kejujuran, Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama, Dan Religiusitas Perlu Diinternalisasikan Melalui Pembelajaran Agar Siswa Tidak Hanya Memahami Secara Teoritis, Tetapi Juga Mampu Mengamalkannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari.

Guru Sebagai Pendidik Memiliki Peran Penting Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Tersebut Ke Dalam Setiap Aktivitas Pembelajaran Kondisi Empiris Dilapangan, Khususnya Di Sd Nu Al-Mubarak, Menunjukkan Bahwa Masih Terdapat Siswa Yang Kurang Disiplin Dalam Mengikuti Aturan Kelas, Kurang Bertanggung Jawab Terhadap Tugas, Serta Belum Konsisten Dalam Menerapkan Sikap Jujur Dan Kerja Sama.

Hal Ini Terlihat Dari Keterlambatan Mengumpulkan Tugas, Serta Perilaku Siswa Yang Masih Perlu Pembinaan Karakter Secara Berkelanjutan Fenomena Yang Terjadi Saat Ini Menunjukkan Adanya Degradasi Moral Pada Anak Usia Sekolah Dasar, Seperti Kurangnya Sikap Disiplin, Rendahnya Rasa Tanggung Jawab, Dan Menurunnya Sikap Sopan Santun.

Kondisi Ini Menuntut Guru Untuk Menerapkan Strategi Pembelajaran Yang Tidak Hanya Berorientasi Pada Pencapaian Akademik, Tetapi Juga Pada Pembentukan Karakter.

Oleh Karena Itu, Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam Menjadi Salah Satu Alternatif Solusi Yang Relevan Untuk Di Terapkan Di Madrasah Ibtidaiyah Dan Juga Solusi Yang Relevan Karena Mampu Mengintegrasikan Aspek Spiritual, Moral, Dan Sosial Secara Seimbang.

Beberapa Penelitian Terdahulu Menunjukkan Bahwa Penelitian Karakter Akan Lebih Efektif Apabila Di Integrasikan Secara Langsung Dalam Proses Pembelajaran Dan Dilakukan Secara Berkelanjutan.

Namun Masih Terbatas Penelitian Yang Secara Spesifik Mengkaji Integrasi Nilai-Nilai Islam Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan Celah Penelitian Tersebut, Penelitian Ini Memiliki Kontribusi Kebaruan Dalam Mengkaji Penerapan Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa.

Pendidikan Karakter Religius Menjadi Salah Satu Fokus Utama Pendidikan Dasar Sebagai Upaya Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Yang Sesuai Dengan Nilai Moral Dan Sosial.

Pendidikan Karakter Merupakan Bagian Penting Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Karena Madrasah Tidak Hanya Berfungsi Mengembangkan Kemampuan Akademik Siswa, Tetapi Juga Membentuk Akhlak Dan Kepribadian Sesuai Dengan Nilai-Nilai Islam.

Pembentukan Karakter Sejak Usia Dasar Menjadi Pondasi Utama Dalam Menyiapkan Generasi Yang Beriman, Berakhlak Mulia, Dan Bertanggung Jawab Dalam Kehidupan Sosial. Oleh Karena Itu, Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Perlu Dirancang Secara Sistematis Agar Mampu Menginternalisasikan Nilai-Nilai Islam Dalam Setiap Proses Pembelajaran.

Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam Merupakan Pendekatan Yang Mengintegrasikan Ajaran Islam Kedalam Kegiatan Belajar Mengajar, Baik Melalui Materi, Metode, Maupun Interaksi Guru Dan Siswa.

Integrasi Nilai Religius Dalam Pembelajaran Dinilai Efektif Karena Siswa Tidak Hanya Memahami Konsep Secara Kognitif, Tetapi Juga Menghayati Dan Mempraktikkan Nilai Tersebut Dalam Kehidupan Sehari-Hari.

Fauzan Menegaskan Bahwa Nilai-Nilai Islam Dapat Ditanamkan Secara Kontekstual

Melalui Aktivitas Pembelajaran Sehingga Membentuk Karakter Siswa Secara Berkelanjutan.

Namun, Pada Praktiknya Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Masih Sering Berfokus Pada Pencapaian Akademik, Sementara Penanaman Nilai Karakter Belum Terintegrasi Secara Optimal Dalam Proses Pembelajaran.

Kondisi Ini Menyebabkan Nilai-Nilai Islam Yang Seharusnya Menjadi Ciri Khas Madrasah Belum Sepenuhnya Tercermin Dalam Perilaku Siswa.

Berdasarkan Permasalahan Tersebut, Diperlukan Upaya Pembelajaran Yang Mampu Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Secara Sistematis Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan Uraian Latar Belakang Tersebut, Penelitian Ini Difokuskan Pada Bagaimana Implementasi Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam Serta Menganalisis Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sd Nu Al-Mubarak Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Perannya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sd Nu Al-Mubarak

B. KAJIAN TEORITIS

1. Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam

Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam Merupakan Proses Pembelajaran Yang Mengintegrasikan Ajaran Islam, Baik Yang Bersumber Dari Al-Qur'an, Hadits, Maupun Nilai Akhlak Ke Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Integrasi Ini Tidak Hanya Bersifat Kognitif, Tetapi Juga Afektif Dan Bersifat Psikomotorik, Sehingga Nilai-Nilai Islam Dapat Diinternalisasi Dalam Sikap Dan Perilaku Siswa Sehari-Hari.

Dalam Konteks Madrasah Ibtidaiyah, Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam Memiliki Peran Strategis Karena MI Tidak Hanya Berfungsi Sebagai Lembaga Pendidikan Umum, Tetapi Juga Sebagai Sarana Penanaman Nilai Sejak Dini. Guru Dituntut Mampu Mengaitkan Materi Pembelajaran Dengan Nilai Religius, Kejujuran, Disiplin Tanggung Jawab, Dan Kepedulian Sosial.

Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Merupakan Pendekatan Yang Efektif Untuk Membentuk Karakter Siswa, Karena Nilai Religius Dapat Ditanamkan Secara Kontekstual Melalui Aktivitas Belajar Sehari-Hari.

2. Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan Karakter Merupakan Upaya Sistematis Untuk Mananamkan Nilai-Nilai Moral Kepada Peserta Didik Agar Tercermin Dalam Perilaku Sehari-Hari. Karakter Yang

Di Kembangkan Di Madrasah Ibtidaiyah Meliputi Karakter Religius, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Sama, Dan Toleransi. Pendidikan Karakter Di MI Idealnya Terintegrasi Dalam Seluruh Mata Pelajaran Dan Kegiatan Sekolah.

Nilai-nilai Islam Sangat Relevan Dengan Tujuan Pendidikan Karakter Karena Ajaran Islam Menekankan Pembentukan Akhlak Mulia (Akhlakul Karimah). Oleh Karena Itu, Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Islam Dapat Menjadi Sarana Efektif Dalam Membentuk Karakter Siswa Secara Holistik.

3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Merupakan Penelitian Reflektif Yang Dilakukan Oleh Guru Dikelasnya Sendiri Dengan Tujuan Memperbaiki Kualitas Pembelajaran. PTK Dilakukan Melalui Siklus Berulang Yang Meliputi Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, Dan Refleksi. Melalui PTK, Guru Dapat Mengidentifikasi Permasalahan Pembelajaran Dan Menerapkan Solusi Secara Langsung.

Dalam Penelitian Ini, PTK Digunakan Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Islam Secara Berkelanjutan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian Ini Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dengan Pendekatan Kualitatif-Deskriptif. PTK Dipilih Karena Bertujuan Untuk Memperbaiki Dan Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Secara Berkelanjutan Melalui Tindakan Nyata Di Kelas.

1. Desain Penelitian

Pelaksanaan Tindakan Kelas Ini Dilaksanakan Dalam Dua Siklus, Dan Setiap Siklus Terdiri Atas

4 Tahap Yaitu:

- Perencanaan,
- Pelaksanaan Tindakan,
- Observasi,
- Refleksi.

Model PTK Ini Memungkinkan Guru Untuk Melakukan Perbaikan Pembelajaran Secara Bertahap Berdasarkan Hasil Refleksi Pada Setiap Siklus.

2. Subjek Dan Setting Penelitian

Penelitian Dilaksanakan Di Sd Nu Al-Mubarak Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek Penelitian Adalah Seluruh Siswa Kelas III Yang Berjumlah Satu Kelas 5 Siswa Serta Guru Kelas III Sebagai Pelaksanaan Tindakan.

Pemilihan Kelas III Didasarkan Pada Pertimbangan Karakteristik Perkembangan Siswa Yang Berada Pada Tahap Pembentukan Sikap Karakter.

3. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan: Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam.

Menyiapkan Media Pembelajaran, Instrumen Observasi Karakter Siswa, Serta Skenario Pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan: Guru Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam Sesuai Dengan RPP Yang Telah Disusun, Termasuk Pembiasaan Religius, Keteladanan, Dan Pengaitan Materi Dengan Nilai Keislaman.

c. Observasi: Observasi Dilakukan Untuk Mengamati Aktivitas Guru Dan Siswa Serta Perkembangan Karakter Siswa Selama Proses Pembelajaran Berlangsung.

d. Refleksi: Guru Dan Penelitian Menganalisis Hasil Observasi Untuk Mengetahui Kelebihan Dan Kekurangan Pelaksanaan Tindakan Sebagai Dasar Perbaikan Pada Siklus Berikutnya.

Penelitian Dilaksanakan Di Sd Nu Al-Mubarak Pada Siswa Kelas III. Subjek Penelitian Terdiri Atas Guru Kelas III Dan Seluruh Siswa Kelas III. Penelitian Tindakan Kelas Ini Dilaksanakan Dalam Dua Siklus, Dimana Setiap Siklus Meliputi Tahap Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, Dan Refleksi.

4. Teknik Pengumpulan Data Dapat Dilakukan Melalui:

A. Observasi

Untuk Mengamati Perilaku, Aktivitas Pembelajaran, Dan Perkembangan Karakter Siswa Selama Pembelajaran Berlangsung.

B. Wawancara

Dilakukan Dengan Guru Kelas Untuk Memperoleh Data Mengenai Pandangan Guru Saat Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran.

C. Dokumentasi

Pembuatan RPP, Modul Ajar, Foto Kegiatan, Dan Catatan Hasil Refleksi.

Teknik Analisis Data Dilakukan Melalui Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan. Keabsahan Data Diperoleh Melalui Triangulasi Sumber Dan Teknik.

Instrumen Penelitian

Instrumen Utama Dalam Penelitian Ini Adalah Lembar Observasi Karakter Siswa Yang Disusun Berdasarkan Indikator Karakter Islami, Meliputi: Religius, Displin, Jujur, Tanggung Jawab, Dan Kerja Sama.

Tabel 1
Indikator Karakter Siswa

NO	Aspek Karakter	Indikator Pengalaman
1	Religius	Berdoa Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran, Melaksanakan Sholat Dhuha, Murojaah Surat-Surat Pendek (Juz Amma), Dan Mengaji Iqra/Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran.
2	Jujur	Berkata Sesuai Fakta, Tidak Menyontek
3	Disiplin	Datang Tepat Waktu Dan Mematuhi Aturan Kelas
4	Tanggung Jawab	Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu
5	Kerja Sama	Aktif Dalam Kerja Kelompok

1. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Dilakukan Melalui 3 Tahap, Yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan. Data Yang Diperoleh Dianalisis Secara Deskriptif Untuk Melihat Peningkatan Karakter Siswa Pada Setiap Siklus PTK.

2. Indikator Keberhasilan

Penelitian Dkatakan Berhasil Apabila Terjadi Peningkatan Karakter Siswa Minimal Pada Kategori Baik Pada Sebagian Besar Indikator Karakter Yang Diamati Pada Akhir Siklus II.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Berikut Ringkasan Peningkatan Karakter Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam:

NO	Aspek Karakter	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Religius	Cukup	Baik	Baik Sekali
2	Kejujuran	Rendah	Cukup	Baik
3	Disipin	Cukup	Baik	Baik Sekali
4	Tanggung Jawab	Rendah	Cukup	Baik
5	Kerja Sama	Cukup	Baik	Baik Sekali

Tabel Tersebut Menunjukkan Adanya Peningkatan Karakter Siswa Pada Setiap Siklus PTK.

1. Hasil Penelitian Per Siklus

- a. Siklus I Menunjukkan Bahwa Sebagian Siswa Mulai Menampilkan Sikap Religius Dan Disiplin, Namun Konsistensi Perilaku Belum Merata. Guru Masih Perlu Memberikan Penguatan Dan Keteladanan Secara Intensif.
- b. Siklus II Menunjukkan Peningkatan Yang Signifikan Pada Karakter Siswa. Siswa Lebih Terbiasa Berdoa, Bersikap Jujur, Disiplin Dalam Mengikuti Aturan Kelas, Serta Mampu Bekerja Sama Dalam Kegiatan Kelompok.

Secara Keseluruhan , Penerapan Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam Melalui PTK Terbukti Meningkatkan Karakter Siswa .

2. Implementasikan Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Guru Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Melalui Beberapa Cara, Antara Lain:

- 1. Mengaitkan Materi Pelajaran Dengan Ayat Al-Qur'an Dan Hadis Yang Relevan.
- 2. Memberikan Keteladanan Sikap Islami Dalam Keseharian Di Kelas.
- 3. Melakukan Pembiasaan Seperti Doa Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran Serta Shalat

Berjamaah.

4. Membangun Budaya Sekolah Yang Religius.

3. Pembentukan Karakter Siswa Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam Berdampak Positif Terhadap Pembentukan Karakter Siswa, Antara Lain:
 - a. Karakter Religius, Ditunjukkan Dengan Kebiasaan Berdoa Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran, Membersihkan Lingkungan Sekolah Sebelum Masuk Kelas, Melaksanakan Ibadah Shalat Dhuha Berjamaah, Murojaah Juz 30, Dan Simaan Mengaji Iqro/Al-Qur'an Kepada Guru Sebelum Memulai Pembelajaran.
 - b. Karakter Jujur, Terlihat Dari Sikap Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Dan Ujian Tanpa Menyontek.
 - c. Karakter Disiplin, Tercermin Dari Ketepatan Waktu Dan Kepatuhan Terhadap Aturan.
 - d. Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama, Terlihat Dalam Kegiatan Kelompok Yang Aktif.

Pendidikan Karakter Penting Di Semua Jenjang Pendidikan, Dari Pendidikan Dasar Hingga Tinggi, Namun Lebih Baik Jika Dilakukan Mulai Dari Pendidikan Dasar Karena Membentuk Kepribadian Sejak Dini Lebih Efektif Dari Pada Mencoba Merubahnya Di Kemudian Hari.

Upaya Pendidikan Karakter Yang Dilakukan Oleh Sd NU Al-Mubarak Bukit Kemuning Melalui Kegiatan Keagamaan Telah Berhasil Menanamkan Kedisiplinan, Rasa, Tanggung Jawab, Religius, Kerja Sama, Jujur, Dan Toleransi Siswa Secara Signifikan.

Implementasi Kegiatan Rutin Seperti Sholat Dhuha Berjamaah, Pembacaan Doa Sebelum Dan Sesudah Belajar, Serta Pembiasaan Membaca Surah-Surah Pendek (Juz Amma) Setiap Pagi Sebelum Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran, Siswa Diajarkan Untuk Menghargai Waktu, Menghormati Sesama, Dan Menjaga Kebersihan Hati.

Adapun Hasil Dari Penelitian Yang Sudah Di Lakukan:

1. Sholat Duha Berjamaah

Salah Satu Kegiatan Utama Yang Di Terapkan Adalah Sholat Duha Berjamaah Di Kelas. Banyak Orang Tua Yang Mempercayai Sekolah Ini Dengan Program Keagamaan Untuk Anaknya Agar Mereka Bisa Menjadi Anak Yang Taat Beragama Dan Berakhlakul Karimah.

Seperti Dengan Melaksanakan Sholat Duha Yang Di Anjurkan Oleh Rasulullah SAW.

Kegiatan Ini Tidak Hanya Sebagai Ibadah Tetapi Juga Sebagai Sarana Untuk Menanamkan Salah Satu Nilai Karakter Yaitu Nilai Kedisiplinan, Dan Kerja Sama. Melalui Rutinitas Ini, Siswa Diajarkan Untuk Tepat Waktu Dan Mengikuti Tata Tertib Sholat Duha Secara Bersama-Sama.

Hasilnya, Siswa Menunjukkan Peningkatan Dalam Kedisiplinan, Baik Dalam Kegiatan Keagamaan Maupun Kegiatan Sekoah Lainnya. Pembiasaan Sholat Duha Berjamaah Di Sd NU Al-Mubarak Memiliki Dampak Penting Terhadap Tugas Yang Diberikan.

Disiplin Dibentuk Melalui Serangkaian Perilaku Yang Mencerminkan Ketaatan, Kepatuhan, Kesetiaan Dan Keteraturan. Siswa Harus Memiliki Sifat Disiplin Karena Sikap Disiplin Dapat Membantu Mencapai Tujuan Pembelajaran.

Dengan Disiplin Siswa Dapat Mengatur Waktu, Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu, Dan Meningkatkan Kemampuan Belajar Mereka. Disiplin Juga Dapat Membantu Siswa Mengembangkan Tanggung Jawab, Konsistensi, Dan Kemampuan Mengelola Diri Sendiri.

Tujuan Sekolah Sejalan Dengan Tujuan Nasional Yaitu Membentuk Peserta Didik Yang Berkarakter Utuh Dan Menyeluruh. Disiplin Bukan Tentang Hanya Mengikuti Aturan, Tetapi Juga Tentang Membentuk Kebiasaan Positif.

2. Pembacaan Doa Sebelum Dan Sesudah Belajar

Pada Pembacaan Doa Sebelum Dan Sesudah Belajar Di Sd NU Al-Mubarak Merupakan Bagian Pembiasaan Yang Tidak Dapat Terpisahkan Dari Upaya Menanamkan Nilai Kedisiplinan Dan Karakter Religius Pada Siswa.

Melalui Pembiasaan Ini Siswa Tidak Hanya Diajarkan Untuk Menghargai Waktu Dan Proses Belajar, Tetapi Juga Untuk Memohon Keberkahan Dan Kemudahan Dalam Menuntut Ilmu.

Pembiasaan Pembacaan Doa Sebelum Dan Sesudah Belajar Ini Juga Berfungsi Sebagai Sarana Untuk Membentuk Kebiasaan Positif Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa.

Dengan Membiasakan Berdoa, Siswa Dilatih Untuk Memulai Dan Mengakhiri Aktivitas Mereka Dengan Kesadaran Spiritual, Yang Secara Tidak Langsung Menanamkan Sikap Tawakal, Rasa Syukur, Dan Ketekunan.

Kegiatan Ini Turut Menciptakan Suasana Belajar Yang Lebih Tenang, Komusif, Dan Penuh Rasa Hormat, Baik Terhadap Ibu, Guru, Maupun Sesama Teman.

Di Lingkungan Madrasah Seperti Di Sd NU Al-Mubarak Pendekatan Ini Sangat Relevan Karena Sejalan Dengan Tujuan Pendidikan Islam Yang Tidak Hanya Menekankan Pada Aspek Kognitif, Tetapi Juga Afektif Dan Spiritual.

Pembacaan Doa Menjadi Bagian Penting Dalam Membentuk Generasi Yang Berakhlak Mulia Dan Berjiwa Religius.

Pembacaan Doa Sebelum Belajar Membantu Siswa Memulai Kegiatan Dengan Niat Yang Tulus Dengan Penuh Harapan Akan Ilmu Yang Bermanfaat. Sementara Itu, Doa Setelah Belajar Mengajarkan Siswa Untuk Selalu Mengingat Allah Dalam Setiap Proses Belajar Dan Berharap Agar Ilmu Yang Di Peroleh Dapat Bermanfaat Dalam Kehidupan Sehari-Hari .

Selain Itu Pembacaan Doa Juga Memiliki Manfaat Lain, Seperti Meningkatkan Fokus Dan Konsentrasi, Menumbuhkan Rasa Syuur, Memohon Keberkahan, Dan Membangun Karakter Positif. Pembacaan Doa Sebelum Dan Sesudah Belajar Di Sd NU Al-Mubarak Tidak Hanya Sebagai Rutinitas Ibadah, Tetapi Juga Sebagai Sarana Efektif Dalam Menanamkan Nilai Kedisiplinan Dan Karakter Religius Pada Siswa.

3. Pembacaan Surat Pendek

Pembiasaan Membaca Surat Setiap Pagi Di Sd NU Al-Mubarak Merupakan Salah Satu Metode Efektif Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius, Tanggung Jawab, Kerja Sama, Jujur Dan Kedisiplinan Pada Siswa.

Kegiatan Ini Tidak Hanya Bertujuan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Tetapi Juga Untuk Membentuk Kebiasaan Positif Yang Dapat Membekali Siswa Dengan Akhlak Mulia. Seperti Kegiatan Sd NU Al-Mubarak Membaca Surat Pendek Jus 30 Setiap Pagi Sebelum Kegiatan Belajar Dimulai.

Selain Itu Pembiasaan Ini Diharapkan Dapat Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dan Meningkatkan Kedisiplinan, Rasa Tanggung Jawab, Dan Membentuk Karakter Religius Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Sekolah.

Untuk Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ini, Sd NU Al-Mubarak Juga Menerapkan Cara Membaca Iqro/Al-Qur'an Dan Disimak Oleh Gurunya Supaya Siswa Tidak Hanya Bisa Membaca Tetapi Juga Bisa Membedakan Hurufnya, Makhrojnya, Memahami Hukum Bacaannya.

Melalui Kegiatan Ini Siswa-Siswa Di Latih Untuk Membaca Ayat-Ayat Al-Qur'an Dengan Tartil Dan Surah-Surah Pendek Yang Digunakan Dalam Sholat.

Pembelajaran Ini Juga Disesuaikan Dengan Kemampuan Siswa, Dimulai Dari Surah-Surah Yang Paling Pendek Hingga Secara Bertahap Menuju Surah Yang Lebih Panjang.

Tidak Hanya Kegiatan Membaca Dan Menghafal Surah Dalam Al-Qur'an Sd NU Al-Mubarak Juga Menerapkan Hafalan Bacaan Sholat Dan Doa Sehari-Hari Di Hari Tertentu Seperti Khusus Di Hari Jumat, Selain Itu Ada Juga Kegiatan Muhadhoroh Guna Menanamkan Jiwa Kepribadian Yang Mandiri, Berani, Dan Percaya Diri Yang Ditugaskan Perkelas.

4. Menyapu Lingkungan Sekolah/ Kelas Setiap Pagi

Berdasarkan Hasil Pengamatan Aktivitas Rutin Sd Nu Al-Mubarak Bukit Kemuning, Saya Melihat Siswa Membersihkan Lingkungan Sekolah Sebelum Aktifitas Pembelajaran Dimulai. Pengamatan Dilakukan Sebelum Upacara Pertiwi Dan Suasana Pagi Hari. Aktifitas Ini Melibatkan Siswa Bersihkan Halaman Sekolah, Bersihkan Ruang Kelas, Dan Bersihkan Lingkungan Sekolah Singkat Selama 5–10 Menit, Setelah Itu Siswa Pulang Ke Kelas Masing-Masing. Pemberian Tugas Bergilir Setiap Harinya Mempengaruhi Siswa Turut Berpartisipasi Walau Bagaimana Mereka Mau Tidak Mau Harus Terlibat. Dengan Dibina Piket Kelompok Dan Dipimpin Oleh Guru Kelas, Semua Siswa Dapat Diarahkan Dan Merasa Bertanggung Jawab Menjaga Kebersihan.

Sikap Siswa Terhadap Kegiatan Kebersihan Berdasarkan Kuisisioner, Mayoritas Siswa Menyatakan Bahwa Mereka Merasa Nyamanan Lebih Siap Mengikuti Pembelajaran Setelah Lingkungan Sekolah Bersih Dan Rapi. Kebersihan Ruang Kelas Membantu Siswa Dalam Berkonsentrasi Karena Tidak Ada Gangguan Visual Seperti Sampah Atau Alat Yang Berserakan.

Efek Terhadap Kesiapan Belajar Kebersihan Pagi Hari Tidak Hanya Membantu Menciptakan Lingkungan Yang Sehat, Tetapi Juga Memengaruhi Kesiapan Mental Siswa Untuk Belajar. Suasana Yang Bersih Dan Rapi Mampu Meningkatkan Mood Dan Motivasi Belajar Siswa, Sesuai Dengan Temuan Bahwa Lingkungan Yang Bersih Membuat Siswa Lebih Nyaman Dan Fokus Belajar.

Pembentukan Karakter Kegiatan Kebersihan Pagi Terbukti Efektif Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Dini. Tradisi Kebersihan Yang Konsisten Membantu Siswa Memahami Pentingnya Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Sekitar, Terutama Bila Kegiatan Tersebut Terintegrasi Dalam Budaya Sekolah Dan Didukung Guru Secara Konsisten. Kegiatan Ini Juga Dapat Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa, Tanggung Jawab Terhadap

Tugas Nya, Dan Jujur Dalam Pembagian Tugas.

Tabel 3

Jadwal Kegiatan Keagamaan Pagi Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Dimulai Di Sd Nu
Al-Mubarak Bukit Kemuning

Hari	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Senin	Kebersihan Lingkungan	07.00-07.20
	Sholat Dhuha Berjamaah	07.20-07.40
	Murojaah	07.40-07.50
	Ngaji Simaan Dan Doa	07.50-08.00
Selasa	Kebersihan Lingkungan	07.00-07.20
	Sholat Dhuha Berjamaah	07.20-07.40
	Murojaah	07.40-07.50
	Ngaji Simaan Dan Doa	07.50-08.00
Rabu	Kebersihan Lingkungan	07.00-07.20
	Sholat Dhuha Berjamaah	07.20-07.40
	Murojaah	07.40-07.50
	Ngaji Simaan Dan Doa	07.50-08.00
Kamis	Kebersihan Lingkungan	07.00-07.20
	Sholat Dhuha Berjamaah	07.20-07.40
	Murojaah	07.40-07.50
	Ngaji Simaan Dan Doa	07.50-08.00
Jum'at	Kebersihan Lingkungan	07.00-07.20
	Sholat Dhuha Berjamaah	07.20-07.40
	Murojaah	07.40-07.50
	Ngaji Simaan Dan Doa	07.50-08.00
	Senam Bersama	08.00-08.30
	Hafalan Doa Dan Bacaan Sholat	08.30-09.00
Sabtu	Kebersihan Lingkungan	07.00-07.20
	Sholat Dhuha Berjamaah	07.20-07.40
	Murojaah	07.40-07.50
	Ngaji Simaan Dan Doa	07.50-08.00

Pembahasan

Hasil ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa madrasah ibtidaiyah. Peningkatan karakter religious, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama siswa terjadi secara bertahap melalui siklus PTK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam mampu berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah. Proses pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga mengintegrasikan nilai religius seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati. Temuan ini sejalan dengan pendapat Muthohar (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat diterapkan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, penerapan pembelajaran berbasis nilai Islam juga dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan guru dalam kegiatan sehari-hari di madrasah. Guru berperan sebagai model dalam menampilkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam, sehingga siswa dapat meneladani sikap tersebut secara langsung. Hidayat dan Kurniawan (2024) menyebutkan bahwa pembiasaan berbasis nilai Islam, seperti doa bersama, budaya religius, dan keteladanan guru, efektif dalam membentuk karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati (2023) yang menemukan bahwa pembelajaran tematik yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam mampu membentuk karakter Islami siswa, khususnya dalam aspek kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan demikian, pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai karakter yang berkelanjutan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah. Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran, baik melalui materi, metode, maupun pembiasaan, mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter Islami siswa secara optimal. Temuan ini memperkuat teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa nilai-nilai moral dan spiritual akan lebih mudah diinternalisasi apabila diintegrasikan secara langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis nilai-nilai

Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan sikap dan perilaku siswa secara berkelanjutan.

Selain itu, temuan penelitian ini juga mendukung pandangan zubaedi yang menyatakan bahwa Pendidikan karakter akan lebih efektif apabila dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan secara konsisten. Guru berperan sebagai figur teladan dalam menanamkan nilai-nilai islam, sementara pembiasaan religius yang dilakukan secara rutin mampu membentuk budaya kelas yang positif.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki keunikan pada penerapan nilai-nilai islam yang diintegrasikan langsung dalam pembelajaran tematik melalui pendekatan PTK. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran secara reflektif dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas karakter siswa secara signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah dapat menjadikan pembelajaran berbasis nilai-nilai islam sebagai strategi pembelajaran alternatif dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, sekolah dapat mendukung implementasi nilai-nilai islam melalui penguatan budaya sekolah religius. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, guru memiliki peran sentral sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai Islam. Keteladanan guru, pembiasaan ibadah, serta pengintegrasian nilai Islam dalam materi pembelajaran terbukti mampu membentuk karakter siswa secara lebih optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sari dan pura (2022) yang menunjukkan bahwa penguatan karakter religius melalui pembelajaran tematik mampu meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Model penerapan Pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Dengan demikian, pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah. Melalui penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dapat dilaksanakan secara sistematis terencana, dan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama siswa melalui keteladanan guru, pembiasaan, serta pengintegrasian nilai-nilai islam kedalam materi dan aktivitas

pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung internalisasi karakter Islami siswa secara berkelanjutan. Dengan demikian, pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah hendaknya tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga menempatkan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas pembelajaran. Penerapan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam secara konsisten diharapkan dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Alfansyur, A., Hawi, A., Annur, S., Afgani, W., & Maryamah, M. (2021). Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas X MAN 3 Kota Palembang. *Jurnal Dieksis Id*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.54065/dieksis.1.1.2021.43>
- Annisa, U.W. (2023). Analisis Program Sekolah Sholat Dhuha Dalam Upaya Penanaman Sikap Disiplin Pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah PK Baturan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17 (4), 2687. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2390>
- Anshori, I., & Syaifuddin, M. (2020). Implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di madrasah ibtidaiyah. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(2), 145–158. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i2.6543>
- Arifin,Z. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45-58.
- Aris Yanti dkk., Kebersihan Lingkungan dan Pengelolaan Sampah Di Sekolah Dasar, *Abdimas Ekonomika* (2024). Menunjukkan Bahwa Pengelolaan Sampah Efektif Dan Partisipasi Siswa Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Sekolah.
- Comal, S. M. P. N. (2024). MENGAJAR SISWA DI KELAS VIII MENGAJAR SISWA DI KELAS VIII.
- Endahwati, K. P., Udin, T., & Mudiyanto, H. (2021). Konsep Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa MI/SD Dalam Melaksanakan Sholat 5 Waktu. *Universal Journal Of Educational Research*, 02(01), 120-135.
- Endriani, A., Iman, NurulSyarifuddin, M. A. (n. d.). M. P. P. Q. A.-N. A. 19 S. D. S. B. D. S. T.A. S. S. I. T. S., & Sarilah. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1), 57-

61.

- Fauzan, A. (2022). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran untuk membentuk karakter siswa. *Tarbiyatuna: jurnal Pendidikan islam*, 13(1), 78-89.
- Harnum, Sri, P., Syahmidi, & khoirunnisa. (2024). PENGAJARAN DOA SEHARI-HARI UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF SPIRITUALITAS SISWA SD TAHFIDZ AL-JAMIEL PALANGKARAYA. 2(6), 2035-2044.
- Hasanah, U. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Mimbar PGMI*, 7(2), 120-130.
- Hidayat, N., & Kurniawan, A. (2024). Model Pembiasaan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 33-44
- Hidayat, N., & Kurniawan, D. (2024). Model pembiasaan berbasis nilai-nilai islam dalam ppembentukan karakter siswa madrasah ibtidaiyah. *Tarbawi: jurnal pendidikan islam*, 9(1), 33-44
- Husniah, L. (2024). Pendampingan Pembacaan Doa Selamat Setelah Belajar Sebagai Pembentukan Spiritual Siswa XI BRL 2 di SMKN 2 Palangka Raya. 2, 505-517.
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan pendidikan karakter (PPK)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>
- Kurniawan, S., & Miftahuddin. (2019). Classroom action research in improving students' character through Islamic learning integration. *Cakrawala Pendidikan*, 38(3), 456–467. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.25312>
- Mujiwatid kk., Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah, *Community Development Journal* (2025), Menekankan Pada Rendahnya Kesadaran Awal Yang Meningkatkan Melalui Kegiatan Kebersihan Lingkungan.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakaria.
- Muthohar, A. (2021). Model implementasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran. Ta'dib: *Jurnal Pendidikan islam*, 26(2), 145-158.
- Rahmawati, N. (2023). Integrating Islamic values in thematic learning to develop elementary students' character. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(2), 112–125. <https://doi.org/10.14421/jpm.2023.82-05>
- Riyanto et al., The Environmental Caring Character Through Activities To Maintain School Cleanliness, *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Memaparkan Bahwa Kegiatan

- Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah Membantu Kenyamanan Siswa Saat Belajar. Romadhon, K., Hidayat, N., Malahati, F., Rizki, A., & Fitriyani, I., (2023). Menggali Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Madrasah Ibtidaiyah. *Literasi*, XV(2), 103-112.
- Sari, M., & Pura, D. (2022). Strengthening religious character through thematic learning in madrasah ibtidaiyah. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 9(1), 87–101. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v9i1.10567>
- Suyadi, & Widodo, H. (2019). Character education in Islamic elementary schools: Curriculum and implementation analysis. *Cakrawala Pendidikan*, 38(2), 278–289. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i2.24538>
- Suyanto. (2019). Pendidikan karakter disekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dasar*, 10(2), 45-56.
- Yunus, M. F., Rusdin, R., & Gusnarib, G. (2024). Menerapkan konsep penilaian holistik dalam Pendidikan islam. *Prosiding kajian islam dan integrasi ilmu di era society (KIIIES) 5.0*, 3(1), 433-438.
- Zubaedi. (2020). *Desain pendidikan karakter*: Jakarta: Kencana.